

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Karimun Marine Shipyard (KMS) telah melayani industri pembuatan dan perbaikan kapal yang penting sejak 2009. Didirikan oleh Bapak Samsi, PT KMS memiliki lebih dari satu dekade pengalaman mendukung industri utama ini dengan layanan kelas dunia dengan harga yang kompetitif. PT KMS berkantor pusat di pulau strategis Karimun di Kepulauan Provinsi Riau Indonesia. Pulau Karimun ada sebagai bagian integral dari Kawasan Perdagangan bebas regional yang ditetapkan oleh pemerintah pusat pada tahun 2009. Kawasan perdagangan bebas ini berfungsi untuk menarik perhatian jumlah bisnis ke daerah sebagai bagian dari program pengembangan SIJORI (Singapura, Johor Bahru, dan Kepulauan Riau). Untuk mendukung program pembangunan strategis ini, Pulau Karimun jawa telah dikembangkan lebih lanjut oleh pemerintah Indonesia. Rigging lepas pantai, dan industri. Sebagai hasil dari perkembangan ini, selama dekade terakhir, Karimun telah mengalami beberapa pertumbuhan infrastruktur paling cepat di seluruh kepulauan Indonesia.

Dengan kedekatan strategis baik dengan Singapura maupun Malaysia, PT KMS memiliki akses mudah ke beberapa rute pelayaran internasional paling populer di dunia, memungkinkan kami untuk melayani operator di pasar Asia Tenggara dengan mudah. Dengan lalu lintas laut yang padat dan permintaan yang tinggi akan layanan galangan kapal berkualitas di kawasan ini, kami siap menghadapi tantangan tersebut. Di PT KMS, kami sepenuhnya memahami bahwa untuk memberikan hasil kelas dunia, standar tertentu harus dipenuhi. Mengingat hal ini, kami berkomitmen untuk hanya mempekerjakan sebagian besar.

Pekerja profesional, berpengalaman, dan efisien, insinyur, dan operator untuk membantu kami mencapai tujuan kami. Fakta ini, dikombinasikan dengan keyakinan kami bahwa setiap proyek unik menuntut pendekatan yang sangat spesifik, memungkinkan kami untuk memberikan hasil yang benar-benar kelas dunia yang melebihi harapan dalam dukungan kami terhadap industri pelayaran dan kelautan global. Tidak terlihat lagi dari PT KMS untuk dukungan komprehensif yang Anda butuhkan untuk memastikan kelancaran operasi pelayaran.

1.2 Kebijakan Perusahaan

PT. Karimun Marine Shipyard memiliki beberapa kebijakan yaitu sebagai berikut ini:

1. Kebijakan mutu

- a) Produk berkualitas.
- b) Penyerahan tepat waktu.

2. Kebijakan lingkungan

- a) Mematuhi hukum lingkungan yang berlaku dan persyaratan lainnya.
- b) Mencegah pencemaran lingkungan dengan meningkatkan kesadaran untuk “mengurangi, menggunakan kembali, pengolahan ulang”.
- c) Menyampaikan pentingnya cara kerja yang baik kepada karyawan dan pelanggan.
- d) Meninjau secara berkala dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan dalam kinerja lingkungan PT. Karimun Marine Shipyard.

3. Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja

“keselamatan – ini adalah tanggung jawab ku”

- 1) Menyampaikan tujuan kebijakan ini kepada ;
 - a) Karyawan.

- b) Kontraktor.
 - c) Pelanggan.
 - d) Pemasok.
- 2) Menciptakan dan membangun serta memelihara suatu lingkungan kerja yang aman dan sehat di dalam tempat kerja, termasuk persiapan untuk keadaan darurat.
 - 3) Memprebaiki pelaksanaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja serta meminimalisasi resiko melalui program – program ;
 - a) Perbaikan.
 - b) Pelaksaan dan pemeliharaan.
 - c) Prosedur keselamatan.
 - d) Peralatan keselamatan.
 - e) Serta pelatihan yang sesuai secara berkesinambungan.

1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

1. Untuk menjadi mitra yang andal dan tepercaya bagi klien kami
2. Menawarkan nilai jangka panjang yang baik.
3. Memiliki manfaat strategis dengan pemasok dan pelanggan.

Misi:

1. Untuk membangun kepercayaan klien melalui komitmen kami secara konsisten memberikan terjangkau.
2. Untuk menghasilkan hasil kelas dunia dan pengiriman tepat waktu pada setiap tugas.

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan

- 1) Bidang jasa dan layanan
- 2) Pembangunan Kapal (New Building)
 - a) Modifikasi Kapal

- b) Floating Repair
- c) Docking Repair
- d) Pembuatan dan perbaikan komponen

1.5 Sarana Galangan PT. Karimun Marine Shipyard

Kecuali sumber daya manusia, sarana dan fasilitas ikut membantu jalannya proses produksi dan reparasi, untuk itu PT. Karimun Marine Shipyard selalu berusaha meningkatkan fasilitas yang akan di butuhkan dalam proses produksi dan reparasi serta semua kegiatan yang akan di lakukan di galangan. Sarana dan fasilitas yang ada antara lain :

1. Slip Way

Fasilitas slip way yang di gunakan di sini adalah ballon, dimana ballon ini di gunakan untuk proses penaikan dan penurunan kapal dan untuk spesifikasi ballon untuk materialnya natural rubber dengan diameter 0.6-2.8 m dan panjang 5-24 m.



Gambar 1.1 Slip Way

Keuntungan dari ballon dibanding floating dock adalah :

- a. Lebih aman dibanding dengan real.
- b. Biaya pemeliharaan lebih kecil.
- c. Umur pemakaian lebih lama.
- d. Peralatan dan perlengkapannya lebih sedikit.
- e. Kerugian ballon dari balon

- f. Biaya belinya mahal.
- g. Membutuhkan waktu 10 sampai dengan 15 menit.
- h. Keadaan kapal tidak boleh miring.
- i. Mudah bocor

2. Main Workshop Fabrication

Main Workshop Fabrication merupakan tempat proses fabrikasi dan konstruksi yang dilakukan didalam sebuah bangunan yang di dalamnya sudah tersedia berbagai macam alat dan mesin-mesin untuk melakukan proses potong plat mesin bending, overhead crane dan lainnya.



Gambar 1.2 Main Workshop Fabrication

3. Fasilitas Galangan PT. Karimun Marine Shipyard

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh PT. Karimun Marine Shipyard sebagai sarana penunjang untuk jalannya produksi yaitu antara lain:

a. Forklift

Forklift adalah sejenis truk yang dioperasikan untuk mengangkat, memindahkan, dan menurunkan barang-barang berat dari satu tempat ke tempat lain. Benda yang diangkat adalah benda yang sulit atau terlalu berat untuk diangkat oleh manusia. Pengoperasian forklift bisa dilakukan di dalam ruangan maupun luar ruangan seperti bongkar muat barang di pelabuhan, gudang, pabrik, ekspedisi, supermarket, dan masih banyak lagi tentunya.



Gambar 1.3 Forklift

b. Crane

Alat berat sebagai alat angkat (crane) adalah alat pengangkutan vertical atau alat pengangkat yang biasa digunakan didalam proyek konstruksi. Cara kerja crane sebagai alat angkat adalah mengangkat secara vertical material atau equipment yang akan dipindahkan, memindahkan secara horizontal, kemudian menurunkan material di tempat yang diinginkan.

Fungsi dari crane sebagai alat angkat untuk mengangkat suatu equipment dengan dimensi yang cukup besar dan beban yang cukup berat. Dengan memperhatikan kondisi alat berat yang akan disediakan atau ketersediaan alat berat di proyek tersebut perlu dipertimbangkan biaya, mutu, waktu, keselamatan kerja dan lingkungan dan hal yang nantinya akan mempengaruhi jalannya pelaksanaan pekerjaan di proyek.

c. Gantry Crane

Gantry Crane adalah jenis overhead crane dengan konfigurasi grider tunggal maupun ganda yang didukung oleh kaki-kaki yang berdiri bebas yang bergerak diatas roda atau sepanjang jalur atau rel. Gantry Crane biasanya digunakan untuk aplikasi diluar ruangan dibawah sistem derek jembatan yang ada. Tidak seperti Overhead Crane, Gantry Crane tidak perlu diikat ke struktur bangunan sehingga tidak membutuhkan landasan pacu permanen atau kolom pendukung.



Gambar 1.4 Gantry Crane

d. Overhead Crane

Overhead crane adalah sebuah crane dengan mekanisme pengangkat / hoist tetap maupun bergerak pada jembatan gerak / girder dan berjalan pada struktur lintasan crane / overhead runaway yang tetap.

Pada umumnya overhead crane mempunyai konstruksi rangka batang yang ditutup atau dilapisi plat baja dan mempunyai gabungan mekanisme pengangkat secara terpisah dengan rangka untuk mengangkat sekaligus memindahkan muatan yang dapat digantungkan secara bebas atau dikaitkan pada crane itu sendiri.



Gambar 1.5 Overhead Crane

e. Crawler Crane

Crawler crane, yang juga dikenal sebagai lattice boom crane, adalah jenis derek atau mobile crane yang memiliki sistem undercarriage (penggerak) berupa “crawler” atau “track” yang memungkinkan mesin ini bergerak secara stabil di berbagai jenis medan, termasuk medan yang sulit. Mungkin yang terkenal dan mudah dipahami maksudnya seperti kaki excavator atau bulldozer yang berupa track shoe. Jadi, alat berat yang satu ini tidak menggunakan ban crane seperti jenis mobile crane lainnya.



Gambar 1.6 Crawler Crane

f. Excavator

Excavator merupakan alat berat dengan rangkaian lengan atau batang/arm, tongkat atau bahu, bucket atau keranjang yang berfungsi sebagai alat keruk, serta tenaga penggerak hidrolis.



Gambar 1.7 Excavator

g. Tugboat

Merupakan sarana penunjang operasional harian, Fungsi Tug Boat ini antara lain untuk menarik dan mendorong kapal yang akan repair maupun juga untuk menarik kapal baru setelah di launching.



Gambar 1.8 Tugboat